

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengolah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan baik. Salah satu pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan sebagai upaya dalam menjaga karyawan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut.

Pemerintah sendiri sangat sadar tentang betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, ini dapat dilihat dari produk perundang-undangan yang dikeluarkan seperti Undang-Undang No. 33 tahun 1947 tentang pembayaran ganti kerugian kepada buruh yang mendapat kecelakaan berhubungan dengan kerja yang berlaku sejak 6 Januari 1951, kemudian disusul dengan peraturan pemerintah No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja. Juga Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Menurut Sedarmayanti (2009:124) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Keselamatan kerja

karyawan adalah keadaan dimana karyawan merasa aman dan nyaman dengan peralatan kerja yang digunakan, tata letak ruang kerja, dan beban kerja yang didapat saat bekerja, sedangkan kesehatan kerja adalah keadaan dimana karyawan merasa terbebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu upaya dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat.

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Rivai (2018:309) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kemudian menurut Mangkunegara (2017:67) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Maka kesimpulan dari pengertian diatas adalah kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang karyawan.

PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi listrik dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap menggunakan bahan bakar gas untuk memanaskan air dalam ketel uap (boiler) yang memproduksi uap untuk menggerakkan turbin yang seporos dengan generator sehingga membangkitkan tenaga listrik untuk memenuhi beban puncak pada Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mencapai 90MW. Berlokasi di desa Tanjung Kemala dengan karyawan saat ini berjumlah 167 orang. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mengoperasikan listrik dibutuhkan kinerja karyawan yang baik dan kesiapan sumber daya manusia yang memumpuni. Oleh karena itu untuk mencapai visi dan misi, maka diharapkan kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja dapat terus meningkat dan mencapai tingkat yang optimal.

Berdasarkan data yang di peroleh karyawan PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja terdiri dari 20 bagian divisi yang terbagi sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap karyawan. Keahlian setiap karyawan bisa dilihat dari kemampuan mereka saat bekerja yang harus sesuai dengan kriteria dari PT tersebut sehingga bisa ditentukan setiap divisi bagian karyawannya. Bagian karyawan dimulai dari jabatan tertinggi seperti Plan Manager, O & M Manager, Adv. Teknical, HRD & GA, Legal Manager, sampai dengan karyawan bagian Security.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tanggung jawab besar pada setiap karyawannya, terutama tanggung jawab untuk keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Karena

karyawan sebagai aset utama dalam perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar karyawan yang dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, serta sebagai acuan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Instansi dalam memecahkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja.

b. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan serta merupakan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Baturaja yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, batasan masalah pada penelitian ini adalah tentang Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy PLTU Baturaja.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini yang di ambil dari literatur dan kepustakaan lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi Diagram Alir Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Waktu dan Tempat Penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas data hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan pengolahan data, serta saran-saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan peneliti berikutnya.